

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan tentang pemahaman kerja dan keterampilan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kendari angkatan 2016/2017 setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Menurut (Samsu, 2017) penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun dengan kata-kata. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dengan masalah yang ada, maka waktu penelitian dilaksanakan pada

bulan Februari sampai bulan Maret, Tahun 2022 dengan rentang waktu selama 2 bulan.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya pada Mahasiswa Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari JL. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari.

### 3.3. Data dan Sumber data

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian tersebut dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam arti lain data juga dikatakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data yang dimaksud bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Adapun data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan dua macam data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data

yang diperoleh yaitu informasi dari Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016/2017 yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Menurut (N. Harahap, 2020) Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur yang bisa dilakukan secara individual maupun kelompok.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara online dalam hal ini peneliti membuat link pertanyaan melalui *Google Form*; <https://forms.gle/iCNW68sPziwGYgst7> dan mengirimkan lewat

WhatsApp di masing-masing nomor mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016/2017 yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

## 2. Observasi

Menurut (Raco, 2010) Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, artinya data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, dan dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur, artinya bahwa observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yakni mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri IAIN Kendari angkatan 2016/2017 yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

## 3. Dokumentasi

Menurut (Hardani, 2020) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan

dengan metode pengumpulan data yang lain. Dengan kata lain teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar yang berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Menurut (Satori & Komariah, 2014) Studi Tentang adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tantangan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bias secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Bogdan & Biklen (Moleong: 2006, 248) mengemukakan bahwa Studi Tentang data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat

diceritakan kepada orang lain. Studi Tentang kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, Studi Tentang dengan logika dengan induksi, induksi analogi dan komparasi.

Dengan konteks yang berbeda, Studi Tentang data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

Aktivitas Studi Tentang data terdiri atas: Reduksi Data, Penyajian Data dan Conclusion Drawing.

- a) Reduksi Data, artinya merangkum hal-hal yang pokok dalam bentuk laporan dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
- b) Penyajian Data, merupakan penelaan pada seluruh data dalam berbagai bentuk seperti tabel, wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya yang telah diperoleh untuk menjadi acuan dalam melakukan Studi Tentang bentuk uraian singkat.
- c) Conclusion Drawing, merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data/Triangulasi

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. *Triangulasi Teknik*, artinya bahwa yang peneliti lakukan adalah membuat pertanyaan yang sama terhadap 9 informan, setelah jawaban dari informan sudah mencapai titik jenuh atau sudah terulang maka dapat meyakinkan penulis bahwa data tersebut sudah valid.
2. *Triangulasi Sumber*, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan yang berbeda dengan teknik yang sama.
3. *Triangulasi Waktu*, artinya bahwa peneliti melakukan pertanyaan yang sama terhadap 9 informan dengan rentang waktu selama 2 bulan.